

BAB III

PENYAJIAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta yang berlokasi di dusun Karanggayam sitimulyo kecamatan piyungan kabupaten bantul provinsi Yogyakarta.

Gambaran dari letak STITMA Yogyakarta:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Perkebunan dan perkampungan dusun Karangploso.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan warga dusun Karangploso.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Karangploso-Sitimulyo.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan sungai Opak.

Jalur yang bisa ditempuh untuk menuju STITMA yang Lokasinya di Yogyakarta tergolong mudah dijangkau karena tidak terlalu jauh dari ring road Selatan. Dari arah Bandara Adisucipto maupun Terminal Giwangan, tempat tersebut dapat dicapai dalam waktu sekitar 15 menit, sehingga akses menuju lokasi menjadi lebih praktis untuk mencari STITMA Yogyakarta.

2. Sejarah Singkat Sekolah

Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madani Yogyakarta dilandasi oleh tekad Yayasan Majelis At Turots Al Islamy untuk lebih mendalami peran dakwah melalui jalur pendidikan. Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta merupakan institusi pendidikan Islam yang berdiri sejak tahun 2000 dan didirikan oleh Ustadz Abu Nida' Chomsaha Sofwan, Lc. Awalnya, pesantren ini bermula dari kegiatan halaqah tahfiz. Namun, berkat izin Allah Ta'ala dan kerja keras para pengurus, kini lembaga tersebut telah berkembang menjadi yayasan pendidikan yang cukup besar.

Setelah lebih dari 13 tahun berkiprah dalam mengelola pendidikan formal dan non-formal, Yayasan Majelis Atturots Al-Islamy (YMAI) berupaya naik ke jenjang berikutnya dengan mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam. Langkah ini diambil berdasarkan sejumlah alasan. Salah satunya adalah keinginan dari Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz untuk berkontribusi lebih besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara khusus, hal ini diwujudkan melalui pembentukan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik dan keahlian profesional, serta mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai etika. Selain itu, tujuan lainnya adalah mendorong penyebaran ilmu pengetahuan dan penerapannya demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkaya

budaya bangsa yang berakhlak mulia. Pada tahap ini, Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy termotivasi untuk mewujudkan visinya dalam melahirkan generasi intelektual yang mandiri melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, kesejahteraan sosial, dan solidaritas, yang berlandaskan prinsip-prinsip etika dalam al-Qur'an serta akhlak mulia.

Berdirinya STITMA Yogyakarta merupakan langkah penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan terpadu yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz. Lokasinya yang strategis di pinggiran kota Yogyakarta, ditambah dengan tersedianya lahan yang cukup luas, memungkinkan pengembangan kampus terpadu tanpa harus terlepas dari kedekatannya dengan masyarakat sekitar. Selain itu, potensi mahasiswa baru baik dari lulusan Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz maupun dari berbagai jaringan pesantren di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa kehadiran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta sangat dibutuhkan. Terlebih, tren saat ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang tua yang mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada institusi yang kredibel. Hal ini membuka peluang bagi STITMA Yogyakarta untuk tidak hanya menarik lulusan madrasah atau pesantren, tetapi juga siswa dari sekolah umum di berbagai wilayah. Faktor ini semakin diperkuat oleh posisi geografis Yogyakarta yang dikenal luas sebagai kota Pendidikan Nasional.

Dalam rangka mewujudkan tujuan institusi pendidikan tinggi, keberadaan jurusan atau program studi menjadi salah satu aspek penting yang harus dipenuhi. STITMA Yogyakarta mengusulkan dua program studi utama, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Langkah ini diambil sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan program studi serta menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah terkait penetapan bidang keilmuan dan pemberian gelar akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Oleh karena itu, sebagai upaya menuju peningkatan kualitas dan profesionalitas program studi, STITMA Yogyakarta secara resmi membuka program PAI dan PBA. Inisiatif ini diharapkan dapat turut berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan nasional, khususnya dalam lingkup STITMA Yogyakarta.

3. Visi Misi

a. Visi

“Menjadi Sekolah Tinggi Berbasis Pesantren yang unggul dalam bidang agama, Pendidikan Islam & Bahasa Arab”.

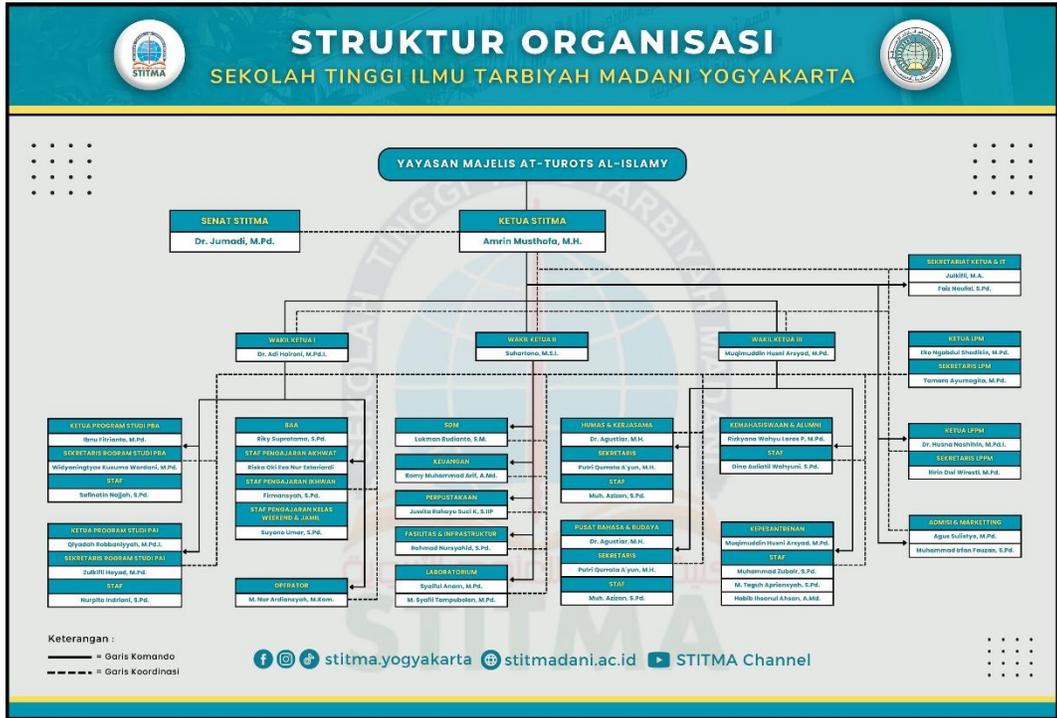
b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang Islami dan bermanhaj salaf.
- Mengintensifkan pendidikan dan dakwah Islamiyah, melalui pengajaran Bahasa Arab.

- Mencetak kader umat yang berkualitas dalam aqidah, ibadah dan akhlak serta ilmu-ilmu keislaman lainya disertai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menyiapkan sarjana pendidikan Islam yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat secara legal, formal dan dapat difungsikan dalam lembaga, instansi dan pemerintah.

4. Struktur Organisasi

Setiap Lembaga Pendidikan perlu adanya struktur organisasi. Struktur organisasi sengat dibutuhkan guna menentukan tugas masing-masing bidang dalam Lembaga Pendidikan. Struktur organisasi juga sangat urgen dalam Lembaga Pendidikan karena dapat memudahkan menentukan fungsi dan peran masing-masing elemen Pendidikan. Struktur Organisasi sekolah yang baik adalah sekelompok orang yang berkerja sama dalam menjalankan peran masing-masing dengan harmonis dan teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun Struktur organisasi STITMA Yogyakarta sebagai berikut:



5. Data Dosen dan Mahasiswa

Dosen dan mahasiswa merupakan dua unsur yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan, karena dalam proses pembelajaran selalu terdapat pihak yang memberikan materi dan pihak yang menerima. Oleh sebab itu, keberadaan dosen dan mahasiswa memiliki peran yang sangat krusial bagi kelangsungan sebuah lembaga pendidikan. Rincian Dosen dan mahasiswa STITMA Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut:

a. Data Dosen

No	Nama	Jabatan
1	Abu Ayub, Lc.	Dosen
2	Abu Markhamad, Lc., M.Psi.	Dosen
3	Adi Prasetya, Lc., MA.	Dosen
4	Dhian Marita Sari, M.P.I.	Dosen
5	Dr. Aziz, M.Pd.	Dosen
6	Dr. Sarwadi, M.Pd.	Dosen
7	Dr. Ridho Abdillah	Dosen
8	Drs. Muhroji	Dosen
9	Ihsanudin, Lc.	Dosen
10	Jundi Soehardin, M.Pd.I.	Dosen
12	Khuzaemah. M.Pd.I.	Dosen
13	Luqman Supriyadi TM. BA.	Dosen
14	Mardian Effendi, S.E., M.Pd.	Dosen
15	Mubarok, M.Pd.	Dosen
16	Musthofa Yoni, Lc.	Dosen
17	Muzayyin Luthfie, M.H.	Dosen
18	Nidauzzakiyyah, S.H.I.	Dosen
19	Prof. Dr. H. Mifedwil Jandra, M.Ag.	Dosen
20	Roidah Lina, M.M.	Dosen
21	Romi Satria Azhar, M.Pd.	Dosen

22	Rudiansyah, S.Pi.	Dosen
23	Shofiyyah	Dosen
24	Sugeng Prianto, MA.	Dosen
25	Sukri Adnan Sangaji, MSI.	Dosen
26	Syaikh Dr. Abdullah Bawadi	Dosen
27	Syaikh Dr. Arif Anwar	Dosen
28	Syaikh Dr. Muhammad Jalal	Dosen
29	Syaikhoh Nawwal	Dosen
30	Widiyanto, M.Pd.	Dosen
31	Yelis Nurwahidah, MSI.	Dosen

Dosen terdiri dari dalam Negeri dan Luar Negeri, yang mengajar di STITMA berjumlah 31 orang dengan latar Pendidikan yang berbeda-beda.

b. Data Mahasiswa

Jumlah keseluruhan mahasiswa STITMA Yogyakarta tahun akademik 2024/2025 adalah Sebagai Berikut:

Semester 2 PAI Unggulan

No.	Nama Mahasantri	Prodi
1	Abbas Albangky	Pai-U
2	Abdillah Ma'sum	Pai-U
3	Abdul Mushawwir Amin	Pai-U
4	Abu Hilal Abdurrahman	Pai-U

5	Haerul Kusuma	Pai-U
6	Lalu M. Dendi	Pai-U
7	Muhammad Albanky	Pai-U
8	Muhammad Raihan	Pai-U
9	Muhammad Zahran Rafli	Pai-U
10	Sa'iduk Mukhtar	Pai-U
11	Tabriani	Pai-U
12	Hadi Aulia	Pai-U
13	Ahmad Nur Alfauzan	Pai-U
14	Ibnu Farhan Shuja Qamenra	Pai-U

Semester 4 PAI Unggulan

No.	Nama Mahasantri	Prodi
1	Ahmad Sadewa	Pai-U
2	Ahmad Termizi	Pai-U
3	Ahmad Zidan Givari	Pai-U
4	Akmal Badruzzaman	Pai-U
5	Arrafi Ramadhan	Pai-U
6	Farel Fedora	Pai-U
7	Gigih Hadi Nugroho Said	Pai-U
8	Lalu Muh. Bilal	Pai-U
9	M Albani	Pai-U
10	Malik Amrullah	Pai-U
11	Muhammad Sholahudin	Pai-U
12	Sailendra Ubaidillah	Pai-U
14	Zidan Khalik Al Jaber	Pai-U

Semester 4 PAI Reguler

No	Nama Mahasantri	Prodi
1	Abdi Hariawan Akbar	Pai-R
2	Abdullah Azzam	Pai-R
3	Angga Saputra	Pai-R
4	Daffa Aryl Musyaffa	Pai-R
5	Dava Arya Saputra	Pai-R
6	Fajar Ardyansyah	Pai-R
7	Gaffar Aiman Nafis	Pai-R
8	Harun	Pai-R
9	Iqfa Khuzaini	Pai-R
10	Khairul Anwar	Pai-R
11	Muhammad Alwi Alfarezi	Pai-R
12	Muhammad Hilal Ikbar	Pai-R
13	Rahman Zaki Rizaldy	Pai-R
14	Ramanda Gian Saputro	Pai-R
15	Sabyli Hikmah Muqaddar	Pai-R
16	Seprila Tri Aldi	Pai-R
17	Yusuf Qardhawi Ridho Sarky	Pai-R
18	Zainal	Pai-R

Semester 4 PBA Reguler

No	Nama Mahasntri	Prodi
1	Abdillah Mubarak	Pba-R
2	Alfil Hosen	Pba-R
3	Aufaditama Rytia Putra	Pba-R
4	Dedi Saputra	Pba-R
5	Elfredo Zhafif Prayata	Pba-R
6	Hafsudduuriy Abu Khalf Mohamad Shariff	Pba-R
7	Lalu Ayaturrohman	Pba-R
8	Muhammad Hafiz Zohri	Pba-R
9	Muhammad Abdurrazaq	Pba-R
10	Muhammad Salman Amar Chadafy	Pba-R
11	Muhammad Nasirudin Albani	Pba-R
12	Muhammad Aditya Putra P	Pba-R
13	Muhammad Choirul	Pba-R
14	Muhammad Yazid Rasyad	Pba-R
15	Muhammad Zakiyudin	Pba-R
16	Nendi Firmansyah	Pba-R
17	Rizki Sanjaya	Pba-R

Semester 6 PAI Unggulan

No.	Nama Mahasantri	Prodi
1	Ahmad Siyam Al Ihsan	Pai-U
2	Habib Hassan As-Sajid	Pai-U
3	Dedi Sugari	Pai-U
4	Muhammad Ikhsan Habibi	Pai-U
5	Muhammad Ikhsan Saputra	Pai-U
6	Musthafa Ahyar Muttaqin	Pai-U
7	Muzhaffar Aiman Rabbani	Pai-U
8	Teguh	Pai-U
9	Yoga Saputra	Pai-U
10	Akmal Fathoni Hastadi	Pai-U

Semester 6 PAI Unggulan

No.	Nama Mahasantri	Prodi
1	Aldi	Pai-R
2	Dendi Fitriansyah	Pai-R
3	Dimas Adrian Maulana	Pai-R
4	Dimas Al Farisi	Pai-R
5	Fauzi Purnama	Pai-R
6	Ihsan Mahendy	Pai-R
7	Moh. Fajrin	Pai-R
8	Muhammad Arrafi Muzhaffar	Pai-R
9	Muhammad Fadil Nur Isnain	Pai-R
10	Muhammad Haris	Pai-R

11	Muhammad Ihsan Heriyanto	Pai-R
12	Muhammad Irsyad Van Thera	Pai-R
13	Nuryadin	Pai-R
14	Panca Mega Akbar	Pai-R
15	Riza Pahlevi	Pai-R
16	Wahyudin Khairul Saban	Pai-R
17	Yusra Ulya Birrul Walidya	Pai-R

Semester 6 PBA Reguler

No.	Nama Mahasantri	Prodi
1	Adi Sartono	Pba-R
2	Ahmad Farid Al Haj	Pba-R
3	Alfath Akhmanuddin Rabbani Raharja	Pba-R
4	Bagas Irawan	Pba-R
5	Fajar Amirudin	Pba-R
6	Fikri Ahmad Suhail	Pba-R
7	Fiter Hafizon	Pba-R
8	La Mislán Buton	Pba-R
9	Lalu Ali Hasan	Pba-R
10	Lalu Muh. Gilang Saputra	Pba-R
11	M. Wally Yuddin	Pba-R
12	Muazin Hamdi	Pba-R
13	Muhammad Rivaldy	Pba-R
14	Muhammad Zaid Khalid	Pba-R

15	Senja Ampera	Pba-R
16	Teguh Pratama Syahmal Ramadhan Rumata	Pba-R
17	Tengku Sultan Maulana	Pba-R

Semester 8 PAI

No.	Nama Mahasantri	Prodi
1	Azfa Nabil Shafi	Pai
2	Dibi Nicklany	Pai
3	Fida Said Assunny	Pai
4	Ghossan Althof	Pai
5	Hilalludin	Pai
6	Irham Rohib Gibran	Pai
7	Jawad Musyaffa' Abdurrahman	Pai
8	Jaya Saputra	Pai
9	Muhammad Farid Zulkarnain	Pai
10	Muhammad Fikri Hidayat	Pai
11	Muhammad Ibnu Wahyudin	Pai
12	Muhammad Thaariq	Pai
13	Muhammad Zarly Haqiqi	Pai
14	Rafly Billy Linnata	Pai
15	Rifky Ijlal Musyaffa'	Pai
16	Riki Pratama	Pai
17	Yusuf Adi Prianto	Pai
18	Zulfikar Ihkam Al-Baihaqi	Pai
19	Achmad Fadhel Fikri	Pai

Semester 8 PBA

No.	Nama Mahasantri	Prodi
1	Abdullah Amar Itizam	Pba
2	Abdurillah Jufri	Pba
3	Alfin Rizki Nugraha	Pba
4	Aminuddin Jeri Satria	Pba
5	Arif Setiaji	Pba
6	Dicky Zulkarnain	Pba
7	Haris Januardi	Pba
8	Hidayat	Pba
9	Nanda Pratama	Pba
10	R Abdurrahman Haris	Pba
11	Syahrur Ramadhan	Pba
12	Sandi Setiawan	Pba
13	Muhammad Sabrani Satriadarmawan Munim	Pba
14	Juliadin Al-Ghifari	Pba

Jumlah keseluruhan Mahasiswa STITMA Yogyakarta berjumlah 140 Mahasiswa, yang terdiri dari 2 prodi yaitu PBA dan PAI, sedangkan PAI terdiri 92 Mahasiswa dan PBA 48 Mahasiswa.

6. Sarana Prasarana

Sarana prasarana dan kebutuhan lainnya adalah suatu hal yang dapat menunjang berjalannya proses Pendidikan dengan baik dari sistem tentunya, dengan adanya

sarana dan prasarana yang memadai, Lembaga Pendidikan dapat lebih mudah melaksanakan proses Pendidikan sesuai yang diinginkan. Sarana dan prasarana sekolah sangat berpengaruh besar dalam meraih tujuan yang diinginkan sekolah. Tentunya, sarati prasarana Pendidikan juga telah memiliki Peraturan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang mengatur tentang standar fasilitas dan infrastruktur. Oleh karena itu, suatu Lembaga Pendidikan harus menyesuaikan sarana prasarana tersebut demi mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan. STITMA Yogyakarta mengupayakan berbagai sarana prasarana sebagai berikut:

Ruang	Jumlah	Kondisi		
		Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik
Kelas	5			5
Kantor Kemahasiswaan	4			4
Ruang Kepala Dan Rektor	1			1
Ruang Admisi Dan Marketing	1			1
Ruang LPM	1			1
Ruang LPPM	1			1
Ruang Akademik	1			1
Ruang Dosen	1			1
Ruang Kaprodi Pba Dan Pai	2			2
Kamar Mandi	34	5		29
Perpustakaan	1			1
Musholla	1			1
Ruang Rapat	1			1
Ruang Micro Teaching	1			1

B. Temuan Penelitian

Temuan Penelitian adalah hasil dari temuan penelitian yang dilakukan langsung dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Kegiatan Mulazamah berpengaruh pada peningkatan ibadah mahasiswa STITMA Yogyakarta. Data-data yang diperoleh selama penelitian meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data utama berasal dari rekaman dan *handphone*. Berikut adalah hasil dari penelitian ini:

1. Latar Belakang Kegiatan Mulazamah di STITMA

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah keilmuan, yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa. Untuk memahami lebih dalam mengenai alasan dan kebutuhan yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pemahaman serta keterlibatan langsung. Hasil wawancara ini akan memberikan gambaran mengenai latar belakang yang melatarbelakangi pentingnya kegiatan ini untuk dilaksanakan. Adapun hasil wawancara mengenai latar belakang kegiatan adalah sebagai berikut:

"الاصل ان هذا البرنامج جاء عن فكرة عندنا معمولة في اليمن. كنا نأخذ جماعة من الطلاب متميزين والطلاب موهوبين سميت موهوبين لان عندهم موهبة في طلب العلم ونهم في ذلك. قلنا بدلا من ان يكون الطلاب يعني عندهم هوامش في طلب العلم لا بد ان يكون العلم الذي يأخذونه في الجامعة له رديف يعني مماثل كذلك لتثيت العلم. ولذلك اخترت في هذا البرنامج يعني كل العلوم التي يدرسونها في الجامعة، لكن بشكل يعني موسع

باهتمام أكبر لقلة العدد فيما يتعلق بالموهوبين. فالعدد عندنا لا يتجاوز العشرين غالباً. طبعاً هذه الفكرة كانت موجودة عندنا في اليمن. ثم نقلت إلى هنا من باب الفائدة والاستفادة منها."

"Pokok dari program ini berasal dari ide yang kami buat di Yaman. Kami biasa mengambil sekelompok siswa yang punya kelebihan dan siswa yang memiliki keinginan, saya memberikan nama "*Mauhubin*" karena mereka memiliki keinginan untuk menuntut ilmu dan tidak puas dalam hal itu. Kami mengatakan bahwa alih-alih siswa memiliki semangat dalam mencari ilmu, ilmu yang mereka ambil di universitas harus memiliki cadangan yang berarti untuk memperkuat ilmu yang telah dimiliki. Oleh karena itu, saya memilih dalam program ini untuk mengajarkan semua ilmu yang mereka pelajari di universitas, tetapi dengan cara yang lebih luas pembahasannya dengan lebih fokus pada jumlah siswa yang memiliki bakat atau keinginan yang besar dalam mendalami ilmu. Jumlahnya tidak melebihi dua puluh. Tentu saja ide ini ada saat kami di Yaman. Kemudian saya terapkan di sini untuk mengambil manfaat dan keuntungan darinya."⁷⁸

Mulazamah yang berlangsung di STITMA Yogyakarta dinamai dengan *Mauhubin*, penamaan tersebut beliau adopsi dari kegiatan Mulazamah yang dahulu beliau lakukan di Yaman. Mulazamah bentuk pembelajaran yang sederhana tanpa memerlukan banyak sarana dan prasarana dalam pembelajarannya, hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Amir Sahidin bahwa Sistem mulazamah memungkinkan proses belajar berjalan secara fleksibel tanpa memerlukan biaya besar. Dalam sistem ini, sarana dan prasarana bukan menjadi faktor utama yang harus diutamakan.⁷⁹

⁷⁸ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

⁷⁹ Sahidin, "Peran Sistem Mulazamah Dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam."

2. Tujuan Kegiatan Mulazamah

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 waktu dalam sehari, melalui proses wawancara langsung dengan Penanggung Jawab sekaligus pengajar. Adapun tujuan utama dari kegiatan ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Syaikh Arif Anwar *hafidzahullahu ta'ala* adalah sebagai berikut:

"الاهداف قد كتبت ونصبت خمسة اهداف لهذا البرنامج عندما عدت هذا البرنامج وضعت له خمسة اهداف. الهدف الاول تحصين الطلاب بالعلوم الشرعية والعقدية. الهدف الثاني التدريب والتأهيل لاعدادهم دعاة الى الله تعالى. الهدف الثالث ترسيخ مفاهيم الكتاب والسنة وفق منهج اهل السنة والجماعة على فهم السلف الصالح. رابعا غرس مفاهيم الوسطية والاعتدال ونبد الغلو والتنتع في الدين للسير في طريق الدعوة الى الله تعالى. خامسا الهدف الخامس والاخير الدعوة الى الله بالحكمة والموعظة الحسنة الاداب والاخلاق الاسلامية. هذه خمسة اهداف وضعتها للبرنامج. لاننا في اندونيسيا نريد تحقيق هذه القضية. هذه الاهداف لان الشعب يحب الله ويحب الرسول صلى الله عليه وسلم. ولكن يطغى عليه الجهل. فينبغي ترسيخ هذه الاهداف خلال هذه برامج الدعوية."

"Saya menulis dan menetapkan lima tujuan untuk program ini. Ketika saya menyiapkan program ini, saya menetapkan lima tujuan untuknya. Tujuan pertama ialah memberikan bekal ilmu pengetahuan Islam dan doktrinal kepada para siswa. Tujuan kedua adalah pelatihan dan kualifikasi untuk menyiapkan mereka sebagai pendakwah di jalan Allah *subhanahu wa ta'ala*. Tujuan ketiga adalah mengkonsolidasikan konsep-konsep Al-Qur'an dan Sunnah sesuai pendekatan ahlussunnah wal jamaah. Menurut pemahaman para pendahulu yang saleh. Keempat, menanamkan konsep moderasi dan keseimbangan. Dan menolak ekstrimisme dan fanatisme dalam beragama, demi menunjukkan jalan dakwah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Kelima, Tujuan kelima dan terakhir adalah mengajak manusia kepada Allah dengan hikmat dan nasihat yang baik, Etika dan moral Islam. Demikian lima tujuan yang saya tetapkan untuk program ini. Karena kita di Indonesia ingin mencapai masalah ini. Tujuannya adalah karena masyarakat cinta kepada Allah dan

cinta kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam*. Namun ketidaktahuan menguasai dirinya. Tujuan-tujuan ini harus dikonsolidasikan selama program-program ini."⁸⁰

Penetapan tujuan kegiatan ini sesuai dengan tujuan terselenggarakannya kegiatan keagamaan, yaitu menjadikan insan yang bertaqwa. Dalam program mulazamah ini masuk didalamnya pembekalan ilmu agar tumbuh ketaqwaan, mendakwahkan ilmu. Hal ini sesuai dengan UU RI No 20 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa Kegiatan keagamaan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk membantu individu dalam mengembangkan berbagai aspek potensinya. Melalui kegiatan ini, seseorang diarahkan untuk memperkuat spiritualitas keagamaannya, meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan emosi dan perilaku, membentuk kepribadian yang positif, mengasah kecerdasan intelektual, serta menanamkan nilai-nilai akhlak yang luhur. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membekali individu dengan keterampilan yang bermanfaat, baik untuk kepentingan pribadi maupun dalam kontribusinya terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.⁸¹

⁸⁰ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

⁸¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2013, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, ayat (1).

3. Manfaat Kegiatan Mulazamah

Manfaat program menjadi landasan penting dalam memahami nilai dari kegiatan yang telah dilakukan. Beberapa manfaat yang di inginkan dari kegiatan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaikh Arif Anwar:

"في الحقيقة يعني الطلاب هنا يعني عندنا طبعا هذه الدفعة الرابعة من خلال تواجدنا في مركز ابن باز وجامعة استمة هذه الدفعة الرابعة. والطلاب في كل الدفعات ما يعني مستوياتهم ثلاث مستويات. منهم الممتاز جدا ومنهم الجيد جدا ومنهم من هو جيد. ولكن خلال الأشهر الأولى رأيت من هؤلاء الجيدين يرتقون إلى نسبيا إلى جيد جدا. ففي الحقيقة الفوائد لهذا البرنامج يعني موجود وتراه من خلال المناقشات والدروس التي نقيمها للطلاب في هذه أو في هذا البرنامج."

"Sesungguhnya para mahasiswa di sini tentu saja memiliki beberapa angkatan, yang ke empat ini melalui kehadiran kita di Ibn Baz Center dan Universitas, dan kita telah menyelesaikan angkatan yang ke empat ini. Siswanya terbagi dalam semua angkatan, artinya mereka memiliki tiga angkatan. Beberapa di antaranya sangat bagus sekali, beberapa di antaranya sangat baik, dan beberapa di antaranya baik. Namun selama beberapa bulan pertama saya melihat hasil yang bagus itu meningkat menjadi relatif sangat bagus. Sesungguhnya manfaat dari program ini sudah hadir dan dapat dilihat melalui diskusi-diskusi serta pembelajaran yang kami adakan bagi para siswa dalam program ini."⁸²

4. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang relevan. Informasi ini bertujuan untuk mengungkap pendekatan, strategi, serta teknik pengajaran yang digunakan

⁸² Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

dalam konteks pembelajaran yang diteliti. Adapun hasil wawancara terkait metode pengajaran tersebut adalah sebagai berikut:

"في الحقيقة التدريس التي نستخدمها هي يعني التدريس التقليدي خلال يعني المحاضرات والدروس سؤال وجواب استخدام السبورة. احيانا كتابة بعض الابحاث او بعض الاسئلة التنقل في العلوم الشرعية. نحن من خلال برنامج الموهوبين يعني عندنا يعني حوالي بالنسبة للمنهج في عشرة يعني فنون وسنذكرها ان شاء الله تعالى لاحقا."

"Faktanya, pengajaran yang kami gunakan adalah pengajaran tradisional melalui ceramah dan pelajaran. Tanya jawab menggunakan papan tulis. Kadang-kadang menuliskan beberapa penelitian atau beberapa pertanyaan yang bergerak dalam ilmu-ilmu Islam. Melalui Program *Mauhubin*, kami memiliki sekitar sepuluh seni dalam kurikulum, dan kami akan menyebutkannya kemudian, Insya Allah."⁸³

Dalam pengajaran yang digunakan oleh Syaikh dalam penyampaian materinya sesuai dengan metode pengajaran *mulazamah*, yaitu ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut menjadikan mahasiswa lebih tertarik dalam penyampaian materi yang diajarkan sebagaimana hal tersebut dicantumkan oleh Dewi Mawarni dalam Skripsinya yang menyatakan bahwa Pendekatan ini berperan dalam mendorong dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar secara mandiri. Setelah mendengarkan penjelasan atau ceramah dari guru, siswa diharapkan terdorong untuk melanjutkan proses belajarnya dengan mencari, membaca, dan mendalami berbagai referensi atau sumber lain yang relevan.⁸⁴ Namun akan lebih efektif lagi jika

⁸³ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

⁸⁴ Dewi Mawarni, "Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN YOGYAKARTA 1", 2018, 33.

mahasiswa diperintahkan untuk membaca kitab yang sedang dipelajari agar Mahasiswa lebih baik lagi dalam baca kitabnya dan nahwu shorofnya.

5. Pengaruh Kegiatan Mulazamah

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan ini terhadap pihak yang terlibat maupun terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut. Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini memberikan gambaran mengenai dampak positif maupun kendala yang muncul sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil wawancara mengenai pengaruh kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

"من خلال النظر الى حياة الطلاب والى ما هم عليه في الجامعة وفي السكن فنرى ان هناك تحسنا كبيرا بين الطلاب الذين ايداد سنه في برنامج الموهوبين يتميزون عن غيرهم من الطلاب الذين يعني لا يهتمون بمثل هذه البرامج الطوعية الاضافية الى ما عليه الدراسة في الجامعة. واما بالنسبة التطبيق فهذا في الحقيقة ظاهر كذلك. وخصوصا من المستوى الاول الذي هم يلتقون الى مستوى ممتاز جدا. ولهذا تجدهم يعني يطبقون ما درسوا حتى ان بعضهم كما هو معلوم في التطبيقات العملية في الخروج الدعوي يقول بعضهم استفدت كثيرا من برنامج الموهوبين. واليوم الدفعة الاولى والثانية والثالثة قد انتشروا في معاهد اخرى تابعة لابن باز ونفع الله بهم. حتى ان بعض المعاهد في وفي غيرها قد شكروا الطلاب الذين كانوا في موهوبين جودة ما استفادوا وبجودة ما يطبقونه في المعاهد الاخرى. فهذه طبعا يختلف فيها الطلاب من مستوى لآخر. نعم."

"Dengan mencermati kehidupan para mahasiswa dan pengamalan mereka di universitas maupun di asrama, kami melihat adanya peningkatan yang luar biasa pada kalangan mahasiswa yang mengikuti program *mauhubin*, yang dibedakan dari mahasiswa lain yang tidak berminat pada program sukarela semacam itu sebagai tambahan terhadap studi mereka di universitas. Mengenai aplikasinya, ini sebenarnya juga jelas. Terutama dari level pertama mereka bertemu ke level yang sangat baik sekali. Itulah sebabnya anda mendapati mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari, sampai pada titik di mana beberapa dari mereka, seperti diketahui dalam penerapan praktis dalam perjalanan dakwah, berkata, "Saya memperoleh banyak manfaat dari Program *mauhubin*." Saat ini ada angkatan pertama, kedua dan ketiga telah tersebar ke lembaga-lembaga lain yang berafiliasi dengan Ibnu Baz, dan semoga Allah memberi manfaat kepada kita melalui mereka. Bahkan sejumlah lembaga di dalam dan luar negeri mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa yang ikut kegiatan *mauhubin* atas kualitas apa yang telah mereka pelajari dan kualitas apa yang mereka terapkan di lembaga lain. Tentu saja hal ini bervariasi dari satu tingkat ke tingkat siswa lainnya. Ya."⁸⁵

Pengaruh baik dalam kegiatan ini sesuai dengan fungsi keberadaan kegiatan keagamaan yaitu menjadi insan yang Mengerti dan menerapkan ajaran agama dalam aktivitas harian. Seperti program mulazamah ini yang sudah terjadi seperti menerapkan dan mengajarkan ilmunya di pondok pesantren tempat nya bertugas.

6. Strategi Menarik Minat

Dalam rangka memahami metode yang digunakan untuk menarik minat peserta dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali strategi, pendekatan, serta bentuk penyampaian yang dianggap efektif

⁸⁵ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

dalam meningkatkan ketertarikan dan partisipasi peserta. Adapun hasil wawancara terkait metode menarik minat tersebut adalah sebagai berikut:

"في الحقيقة هناك عدة حوافز منها حوافز معنوية من خلال يعني الاشارة الى بعض الطلاب الى بعض الاعمال او بعض الاجابات او الواجبات التي يعني يقومون بها. كما كان في السابق في فترات او في المجموعات الاولى كانت هناك ابحاث لمجموعات منهم في علم الاصول وفي بعض المسائل الفقهية هذا يدل على يعني ان الطلاب يهتمون بهذا الامر. المسألة الثانية كذلك الان عندنا برامج ما يسمى بالرحلات الحديثة. فوضع طلاب الموهوبين الاولوية في المشاركة بهذه الرحلات الحديثة التي تقام خلال شهرين او ثلاثة بدراسة بعض الكتب او بما يسمى مجلس سماع لبعض الكتب. وقد تمت عدة رحلات اه خلال الستين الماضية. الى مناطق متعددة. وهذه تحفز الطلاب في ذلك. كذلك هناك بعض محفزات المادية ولكنها مشتركة بين الموهوبين وبين غيرهم في يعني ما يسمى برامج رمضان والاكثر من قراءة القرآن والختم خلال يوم له. وغيرها من البرامج التحفيزية. أكثر ما يحفز الطلاب الاعلانات التي تكون في المسجد امام الجميع للمشاركة الموهوبين او كان من قبل يعني تكريم بعض الموهوبين في بعض المواد او بعض الاشياء التي يتميزون فيها. ولهذا نجد تجاذب اهتمام الطلاب مع ان هناك عقبة كبيرة سنذكرها ان شاء الله تعالى في المشاكل التي نواجهها."

"Faktanya, ada beberapa penghargaan, termasuk penghargaan moral, yang meliputi menunjukkan kepada beberapa mahasiswa pada beberapa pekerjaan, beberapa jawaban, atau beberapa tugas yang sedang mereka kerjakan. Sebagaimana halnya di masa lampau, pada masa-masa atau pada kelompok-kelompok terdahulu, terdapat penelitian-penelitian oleh kelompok-kelompok mereka dalam ilmu ushul dan dalam beberapa masalah fikih. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik dengan masalah ini. Masalah kedua adalah sekarang kita memiliki program yang disebut perjalanan Hadits (rihlah haditsiyah). Mahasiswa *mauhubin* diberi prioritas dalam berpartisipasi dalam perjalanan hadis ini, yang diadakan selama dua atau tiga bulan,

untuk mempelajari beberapa buku atau menghadiri apa yang disebut sesi mendengarkan (majelis sama') beberapa buku. Beberapa perjalanan telah dilakukan selama dua tahun terakhir. Ke beberapa daerah. Hal ini memotivasi siswa untuk melakukannya. Ada pula beberapa penghargaan yang bersifat materil, namun bersifat umum bagi mereka yang *mauhubin* maupun yang non *mauhubin*, seperti yang disebut program Ramadhan dan memperbanyak bacaan Al-Qur'an serta mengkhatamkannya sepanjang siang dan malam. Dan program menghafal lainnya. Yang paling diingat oleh para siswa adalah pengumuman yang disampaikan di masjid di hadapan semua orang, untuk keikutsertaan para mahasiswa *mauhubin*, atau yang dulu berarti memberikan penghargaan kepada para mahasiswa *mauhubin* dalam mata pelajaran tertentu atau hal-hal yang mereka kuasai. Karena itu, minat mahasiswa menjadi perhatian kami, meskipun ada kendala besar yang akan kami sebutkan, Insya Allah, dalam permasalahan yang kami hadapi."⁸⁶

Strategi yang dilakukan Syaikh dalam menarik minat mahasiswa agar tertarik mengikuti kegiatan ini cukup unik dan berkesan dihati mahasiswa. Kegiatan Rihlah Haditsiyah yang beliau lakukan untuk menarik minat mahasiswa.

7. Urgensi Kegiatan Mulazamah

Untuk memahami pentingnya pelaksanaan kegiatan ini dalam konteks tujuan pembelajaran maupun pengembangan kompetensi peserta, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait kegiatan tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk menggali alasan mendasar yang menjadikan kegiatan ini perlu untuk dilaksanakan. Adapun hasil wawancara mengenai urgensi kegiatan adalah sebagai berikut:

"للطلاب اذا نظرت الى الاهداف التي رسمت لاجهزة البرنامج تعرف اهمية هذا لطلاب العلم. فلا يمكن لطالب العلم ان يكتفي بما يدرس في الجامعة او في المركز او في العالية. فلا

⁸⁶ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

بد من يعني محاضرات ودروس رديفة لما يدرس في الجامعة. وهذا ما كنا حتى في وقت
الطلب عندما كنا طلاب علما لا نكتفي بما ندرسه في الجامعات. لابد واليوم كثير من
طلابنا في الجامعة الاسلامية في جامعة ام القرى. يتابعون الدروس وحلقات التي تقام في
المسجد النبوي. كذلك في الحرم المكي. فعالبا البرامج الرديفة او البرامج الطوعية اذا ما اهتم
فيها الطالب فانه يعني قد يتكاسل. وقد لا يجد فيما يتعلق حياته الا امور يعني واجبة عليه
ان يعملها لاجل الشهادة. لكن عندما يكون هناك برامج رديفة طوعية تستطيع ان تعلم
ان هذا الطالب عنده اهمية لهذه العلوم. ولجل دراستها في حياته."

"Bagi para pelajar, jika melihat tujuan yang ditetapkan pada program *mauhubin*, akan diketahui betapa pentingnya hal ini bagi para pelajar ilmu syar'i. Seorang mahasiswa tidak boleh merasa puas dengan apa yang dipelajarinya di universitas. Perlu adanya perkuliahan dan pelajaran yang paralel dengan apa yang diajarkan di universitas. Begitu pula dengan kami ketika masih menjadi penuntut ilmu, ketika kami masih belum merasa puas dengan apa yang kami pelajari di perguruan tinggi. Saat ini banyak di antara mahasiswa kita di Universitas Islam dan Universitas Umm Al-Qura yang harus Mengikuti pengajian dan majelis-majelis taklim yang diselenggarakan di Masjid Nabawi. Juga di Masjidil Haram. Seringkali, jika siswa tidak tertarik pada program paralel atau sukarela, ia mungkin menjadi malas. Dia mungkin tidak menemukan apa pun dalam hidupnya kecuali hal-hal yang harus dia lakukan demi ijazah. Tetapi ketika ada program paralel sukarela, Anda dapat mengetahui bahwa siswa ini memiliki minat pada ilmu-ilmu tersebut. Dan mempelajarinya dalam kehidupannya."⁸⁷

8. Metode Evaluasi Peningkatan

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan ini, maka kami melakukan wawancara kepada narasumber.

Adapun hasil wawancara mengenai metode pengukur peningkatan kegiatan yang disampaikan oleh Syaikh Arif adalah sebagai berikut:

⁸⁷ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

"اولا الملاحظ موجود سواء كان اهتمامهم في الجامعة نفسها من خلال تعاملي مع الطلاب الذين ادرسهم في الجامعة والذين ندرسهم في الموهوبين. فنجد ملاحظا على هؤلاء الموهوبين انهم اكثر شجاعة وجرأة وجوابا وتفاعلا في الفصل وفي الجامعة عن غيرهم. وقد احيانا كذلك يوجه لهم اللوم في بعض الامور فاصبح الموهوبون يعني في يعني كالشامة بين الطلاب. ولربما جاءت الحمية والحافز لانه منسوب الى هذا البرنامج. اما المؤشرات او طرق المقياس والواقع المؤشرات الموجودة يعني في الدفعات الاولى الى الدفعة الرابعة. الاوائل في الفصول وفي الجامعة. هم من الموهوبين. في كل الدفعات الاربع. الدفعة الاولى اليوم يعني الاول الذي كان على دفعته في استكمة. الان هو في مرحلة الماجستير. وهو قد تبوأ منزله في الادارة. هذا ملاحظ ومؤشر يعني كبير. ثانيا كذلك اشرت من قبل الطلاب الموهوبين الموجودون او الطلاب الموهوبون الموجودون في مراكزنا الاخرى في كلمتان في في بعض المناطق الاخرى في المعاهد. لهم الميزة والاولوية لهم الشكر من ادارتهم على ما يقدمون من برامج دعوية للطلاب. فهذا هو مقياس ومؤشر يعني واضح تفوق الموهوبين في حياتهم العملية ان شاء الله تعالى."

"Pertama, pengamat hadir, baik minat mereka terhadap universitas itu sendiri, melalui interaksi saya dengan para mahasiswa yang saya ajar di universitas tersebut maupun mereka yang kami ajar di program *mauhubin*. Kami menemukan bahwa mahasiswa *mauhubin* ini lebih berani, cekatan, responsif, dan interaktif di kelas dan di universitas dibandingkan yang lain. Kadang-kadang mereka disalahkan untuk beberapa hal, sehingga mahasiswa *mauhubin* menjadi seperti mata-mata di antara para mahasiswa. Mungkin dia termotivasi dan bersemangat karena dia terlibat dengan program ini. Adapun indikator atau cara pengukurannya dan realitas indikator yang ada yaitu pada angkatan pertama sampai dengan angkatan keempat. Teratas di kelas dan di kampus. Mereka dari mahasiswa *mauhubin*. Dalam keempat angkatan. Angkatan pertama hari ini berarti angkatan pertama yang selesai. Dia sekarang sedang menempuh pendidikan magister. Dia telah mengambil alih posisinya dalam akademik kampus. Hal ini nyata dan signifikan. Yang kedua, saya sebutkan juga kepada mahasiswa *mauhubin* yang sudah ada, atau mahasiswa yang ada di cabang pondok kita yang lain di Kalimantan, di Singkut dan beberapa daerah di lembaga kita yang lain. Mereka

memiliki keuntungan dan prioritas. Mereka mengucapkan terima kasih kepada administrasi mereka atas program keagamaan yang mereka berikan kepada siswa. Inilah suatu ukuran dan indikator yang secara jelas menunjukkan keunggulan orang-orang yang ikut *mauhubin* dalam kehidupannya, Insya Allah."⁸⁸

Pengelompokkan yang dilakukan untuk memudahkan syaikh dalam menilai dan mengukur perkembangan mahasiswa dalam kegiatan mulazamah ini. Namun perlu adanya evaluasi terkait pengetahuan mahasiswa terkait pemahaman teori yang telah diajarkan.

9. Metode Evaluasi

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai cara menilai keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Wawancara ini bertujuan untuk mengungkap metode, kriteria, serta alat evaluasi yang digunakan dalam menilai efektivitas kegiatan. Adapun hasil wawancara mengenai metode evaluasi kegiatan adalah sebagai berikut:

"في الحقيقة يعني كما ان مستوياتهم ثلاثية ممتاز جدا وجيد جدا وجيد. فكذلك يعني تأثرهم بالبرنامج الموهوبين اصبح لها تأثير على العبادة وعلى الدعوة وعلى حياتهم اليومية. حتى انعكست على حياتهم اليومية في المجتمع وكذلك في ذويهم. يعني لا انساه موقف احد الطلاب عندما جاء وهو من الموهوبين في الدفعة الثالثة جاء الي ويشكو ويكي بحرقه ان اباه لا يجيد العربية وهو عندما تعلم العربية ودخل برنامج الموهوبين تحسنت قراءته للقرآن الكريم يحظى بصوت جميل. فحتى ابكاني هذا الموقف انه يكي ان اباه لا يستطيع ان يقرأ

⁸⁸ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

القرآن كما انزل. فهذا يدل على التأثير الطلاب. سواء كان على حياتهم اليومية او كذلك مع ذويهم واقاربهم وخصوصا مع الوالدين."

"Sebenarnya, tingkatannya ada tiga: sangat baik, baik sekali, dan baik. Begitu pula pengaruh program berbakat tersebut telah memberi dampak pada ibadah mereka, dakwah Islam mereka, dan kehidupan mereka sehari-hari. Bahkan hal itu tercerminkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan keluarga mereka. Saya tidak akan pernah melupakan kejadian yang menimpa salah seorang mahasiswa yang datang kepada saya, dia termasuk santri yang pintar di angkatan ke-3, dia datang kepada saya sambil mengadu dan menangis sejadi-jadinya karena ayahnya tidak bisa berbahasa Arab dengan baik. Ketika ia mempelajari bahasa Arab dan masuk program *mauhubin*, bacaan al-Qur-annya meningkat dan ia memiliki suara yang indah. Situasi ini membuatku menangis, bahwa dia menangis karena ayahnya tidak bisa membaca al-Qur'an sebagaimana yang diturunkan. Ini menunjukkan pengaruh mahasiswa. Baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dengan keluarga dan saudara-saudaranya, terutama dengan orang tua mereka."⁸⁹

Evaluasi secara tertulis berupa ujian, baik secara tulisan maupun lisan, hal tersebut pada kegiatan Mulazamah di STITMA Yogyakarta tidak ada. Evaluasi yang dilakukan pengajar hanya sebatas pengamatan sehari-hari kepada mahasiswa melalui kesungguhan, perilaku, sikap dan akhlak mereka.

10. Hambatan Kegiatan Mulazamah

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan, seringkali terdapat berbagai kendala yang memengaruhi kelancaran dan pencapaian tujuan. Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai tantangan yang dihadapi

⁸⁹ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Adapun hasil wawancara mengenai hambatan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

"في الحقيقة التحديات الموجودة اليوم هي من عدة جوانب. اولاً من الجوانب المجتمعية لان هناك من يقامر او يقول لا يمكن ان يصل الطلاب الى فهم ما انت تريد تحقيقه وهذا في الحقيقة يعني كسر هذا التحدي من خلال وجود الطلاب المنهومين الموهوبين في هذا البرنامج. ثانياً كذلك قد نواجه بعض الصعوبات من خلال يعني تباطؤ بعض الطلاب. احياناً او برامج اخرى موجودة من الادارة او من اهل برامجهم الخاصة تتعارض مع اهل برنامج الموهوبين. فقد ينشغلون في بعض البرامج الاخرى فهذه من الامور التي وجدناها يعني تواجهنا فيها الصعوبات. كذلك ثالثاً من الصعوبات التي نواجهها وهي مهمة جداً وهي في الحقيقة اكبر عقبة كؤود يعني اكبر صعوبة نجدها عدم فهم اللغة العربية. ولهذا امتنع كثير من الشباب من دخول البرنامج بحجة انه لا يجيد اللغة العربية. او قد لا يفهم بل ان بعض الطلاب يعني وجد من نفسه انه يريد الانسحاب. ولكنني جلست معه وقلت له ان فهمت خمسين في المئة افضل من ان لا تفهم شيئاً. فهذا الذي جعله لاجل الاستمرار معنا. فحقيقة هناك تحديات وصعوبات نواجهها لكن ان شاء الله انما يسيرة نستطيع ان يعني ان نتخلص منها باذن الله تعالى."

"Tantangan yang ada saat ini sebenarnya ada dari beberapa aspek. Pertama dari aspek sosial karena ada yang mengatakan bahwa siswa tidak dapat mencapai pemahaman sesuai dengan apa yang di ingin, dan ini sebenarnya dapat memecahkan tantangan ini dengan memiliki mahasiswa yang ikut *mauhubin* dan bersemangat dalam program ini. Kedua, kita mungkin menghadapi beberapa kesulitan karena lambatnya beberapa siswa. Kadang-kadang program lain dari kepondokan atau dari program mereka sendiri bertentangan dengan program *mauhubin*. Mereka mungkin sibuk dengan program lain, dan ini adalah salah satu kesulitan yang kami hadapi. Ketiga, salah satu kesulitan yang kita hadapi, yang sangat penting dan bahkan menjadi kendala terbesar, yakni tidak memahami bahasa Arab. Itulah sebabnya banyak anak muda menolak mengikuti program tersebut, dengan alasan tidak bisa berbahasa Arab dengan baik.

Atau mungkin dia tidak mengerti, tetapi beberapa siswa merasa ingin mengundurkan diri. Tetapi saya duduk bersamanya dan mengatakan kepadanya bahwa memahami 50 persen lebih baik daripada tidak memahami apa pun. Inilah yang membuatnya bertahan bersama kami. Memang tantangan dan kesulitan yang kita hadapi itu ada, tetapi Insya Allah itu mudah dan bisa kita atasi, Insya Allah."⁹⁰

Dari hambatan hambatan tersebut syaikh sangat optimis bisa mengatasinya, tentu dengan keilmuan dan pengalaman yang beliau miliki, dengan memberikan motivasi untuk selalu dan semangat belajar serta disiplin dalam mengikuti program. Seperti itulah cara syaikh memotivasi mahasiswa nya agar hambatan yang terjadi bisa diatasi.

11. Metode Penyelesaian Masalah

Setiap kegiatan tentu menghadapi berbagai hambatan yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan metode atau strategi penyelesaian yang efektif. Dalam rangka menggali informasi mengenai langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang berperan dalam proses penyelesaian masalah. Hasil wawancara ini akan memberikan wawasan tentang metode penyelesaian yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Adapun hasil wawancara mengenai metode penyelesaian hambatan adalah sebagai berikut:

"لجعل البرنامج فاعلا او فعالا. اه هذه التحديات قلت اشترت في السؤال الماضي مثلا قضية اللغة العربية حاولنا اننا يعني نشجع الطلاب على ذلك. كذلك بعض الصعوبات

⁹⁰ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

التي نواجهها من خلال تصادم البرامج. نحاول قدر المستطاع اننا نتفاهم مع ادارة الجامعة بان يتاح المجال للموهوبين. ان يعفو من بعض البرامج التي هي نشاطات ثانوية ليست رئيسة في هذا الباب. هذه ان شاء الله نتغلب عليها باذن."

"Untuk membuat program efektif dan efisien. tantangan-tantangan ini, saya sebutkan di jawaban sebelumnya, misalnya, masalah bahasa Arab. Kami mencoba mendorong siswa untuk melakukan itu. Juga beberapa kesulitan yang kita hadapi yaitu acara lain yang tabrakan dengan program *Mauhubin*. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai kesepakatan dengan pihak pengasuh universitas guna memberi ruang bagi mahasiswa *mauhubin*. Untuk dikecualikan dari beberapa program yang merupakan kegiatan sekunder dan bukan yang utama dalam kegiatan kampus. InsyaAllah kita bisa mengatasinya."⁹¹

Mengatasi tantangan yang ada dengan mencoba menggunakan kosa kata yang mudah dipahami mahasiswa, melakukan koordinasi yang intens bersama bagian kepesantrenan agar program mulazamah terselenggara dengan baik.

12. Saran Kemajuan Kegiatan

Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan di masa depan, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali saran-saran yang konstruktif terkait dengan perbaikan atau inovasi yang dapat diterapkan pada kegiatan serupa di masa mendatang. Adapun hasil wawancara mengenai saran kemajuan kegiatan adalah sebagai berikut:

⁹¹ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

"في الحقيقة كنا نتمنى يعني تطوير هذا البرنامج من خلال الحوافز المادية. وكذلك مثل الدعوة مثل خروجات والقوافل الدعوية مثل بعض الوجبات التي يعني تكون حافزا للطلاب. هذه من ناحية ناحية ثانية من اهم الامور التي ينبغي تحسين وتطويره. توفير المناهج الدراسية. احيانا نفتقد الى بعض الكتب خصوصا الكتب الكبيرة مثل كفاية الاختيار شرح غاية الاختصار في الفقه الشافعي. كذلك عمدة الاحكام في الحديث وبعض الكتب الكبيرة التي قد لا يستطيع الطالب على شرائها. ومع ذلك يعني الحمد لله بفضل الله عز وجل ثم تعاون ابائه وامهات الطلاب. استطعنا ان نوفي لاكثر الطلاب او بالا استطاع الطلاب ان يوفروا لانفسهم هذه الكتب والمقررات الدراسية. بفضل الله سبحانه وتعالى."

"Sebenarnya kami berharap untuk mengembangkan program ini melalui insentif finansial. Dan juga, keluar, seperti berdakwah diluar pondok dan beberapa kelompok dakwah, seperti beberapa kewajiban yang merupakan penghargaan bagi siswa. Ini di satu sisi merupakan aspek lain dari hal paling penting yang harus ditingkatkan dan dikembangkan. Menyediakan kurikulum. Terkadang kita kurang memperhatikan beberapa kitab, terutama kitab-kitab besar seperti Kifayat Al-Akhyar, yaitu penjelasan ringkasan fikih madzhab Syafi'i. Juga umdatul ahkam dan beberapa kitab besar yang mungkin tidak mampu di jelaskan oleh pelajar. Akan tetapi, syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan kemudian atas kerja sama bapak-bapak dan ibu-ibu mahasiswa. Ya, kami mampu menyediakannya bagi sebagian besar mahasiswa, atau lebih tepatnya, para mahasiswa mampu menyediakan sendiri buku-buku dan kurikulum ini. Puji syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*."⁹²

13. Harapan Kegiatan Mulazamah

Untuk memahami harapan-harapan yang ada terkait dengan pelaksanaan dan dampak dari kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pandangan dan keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut. Wawancara

⁹² Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

ini bertujuan untuk menggali ekspektasi serta visi yang diharapkan dapat tercapai melalui kegiatan ini, baik oleh penyelenggara maupun peserta. Adapun hasil wawancara mengenai harapan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut:

"في المستقبل في الحقيقة اتمنى اني اجد غدا من الدعاة ومن طلاب العلم ومن القائمين على مراكز وربما مدراء في بعض المراكز والمعاهد يكون من هؤلاء الطلاب الذين قد بذلوا جهودا في يعني تكريس اوقاتهم في الدعوة الى الله سبحانه وتعالى. من خلال ما درسوه ومن خلال ما تعلموه في هذا البرنامج. الرديف الجامعة او للثانوية. كذلك نأمل من هؤلاء الطلاب ان يكونوا قدوة حسنة في مجتمعاتهم. كذلك نأمل منهم اه تحسين معاملاته دعوتهم الى الله سبحانه وتعالى. كذلك تطوير الذات من خلال القراءة المستمرة. ومن خلال دراسة المنهج واعادة ما درسوه مراجعته دائما وابدا حتى يثبت العلم. نعم."

"Bahkan saya berharap, esok hari saya dapat para pendakwah, para penuntut ilmu, para pengurus pusat, dan mungkin para pengurus di sejumlah pusat dan lembaga, yang termasuk di antara para pelajar itu yang telah berikhtiar dalam mengabdikan waktunya untuk berdakwah kepada Allah SWT. Melalui apa yang mereka pelajari dalam program ini. Universitas atau sekolah menengah atas. Kami juga berharap para mahasiswa ini akan menjadi teladan yang baik di masyarakatnya. Kami pun berharap agar mereka memperbaiki urusan mereka dan mengajak orang kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Juga pengembangan diri melalui membaca terus menerus. Dengan mempelajari kurikulum dan meninjau kembali apa yang telah dipelajari, selalu dan selamanya, hingga pengetahuan terbentuk. Ya"⁹³

14. Nasehat Untuk Mahasiswa

Dalam rangka memberikan wawasan dan panduan yang berguna bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan. Wawancara

⁹³ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

ini bertujuan untuk menggali nasehat atau tips yang dapat membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan pengalaman dan pembelajaran mereka selama kegiatan berlangsung. Adapun hasil wawancara mengenai nasehat untuk mahasiswa adalah sebagai berikut:

"عنده رسالتان، الرسالة الأولى للمشاركين الاهتمام والجد والمثابرة في البرنامج والالتزام بالحضور والاجتهاد في الطلب وعدم الحرج في السؤال فيما لم يفهم الطالب والمراجعة الدائمة والقراءة الكثيرة فيما يتعلم في دراسته الثانية كذلك ممارسة الدعوة إلى الله سبحانه وتعالى فالطالب الذي يشارك في المرمج ينبغي له أن يجعل ذلك ديدنا في حياته ويكون قدوة للناس في دعوة إله الله سبحانه وتعالى كذلك الرسالة الثالثة كما أنه التحق بهذا البرنامج نعمل منه مستقبلاً أن يكون قائداً لهذا البرنامج فيعده لنفسه طلاباً يسميهم أشبال الموهوبين أو أي اسم آخر أو حتى الموهوبين ويجد ويجتهد فيهم لعل الله أن ينفع بهم فإن من أفضل الصدقات التي يقدم الإنسان لنفسه في حياته وبعد موته الصدقات الجارية من العلم وطلب العلم وبذل المال في طلب العلم هذه من نسبة للإخوة المشاركين أما الإخوة الذين لم يشاركوا معنا فرسالة إليهم أن يجدوا ويستهدوا وهذا ما ذكرته لكثير من الطلاب أكمل حفظك كذلك القرآن أو العلم أكمل حفظك للقرآن أو على الأقل أكمل خمسة عشر جزءاً أو عشرين جزءاً ثم التحق بنا في السنة القادمة كذلك نحث الطلاب غير الملتحقين بتعلم اللغة العربية والاهتمام باللغات العربية حتى يستطيعوا اللحاق بركب هؤلاء الموهوبين لأن من أهم الأمور التي ينبغي لهم أو الشروط التي وضعناها أن يكون فقيهاً أو يكون فاهماً للغة العربية لأننا لا نريد اللغة الأندونيسية فتعليمنا كله باللغة العربية فلا بد له أن يعلم اللغة وكيف يمكنه أن يجد ويجتهد وهو لا يفقه ما يقوله المعلم والشيخ والدعية فهذا رسالتي

لهؤلاء الذين لم يلتحقوا بنا الالتحاق بعد المثابرة والجد والاجتهاد باللغة العربية وبمحفظة ولو على الأقل 15 جزءا من القرآن الكريم وفق الله الجميع وصلى الله عز وجل أن يوفقنا وإياكم نعطاته والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته."

"Ada dua pesan yang saya sampaikan, pesan pertama kepada para peserta agar memperhatikan, bersungguh-sungguh dan tekun dalam mengikuti program, berkomitmen dalam kehadiran, tekun dalam beribadah, dan tidak malu bertanya jika ada yang kurang dipahami, serta senantiasa mengulang dan banyak membaca apa yang telah dipelajari. Kedua, mengamalkan dengan berdakwah di jalan Allah *subhanahu wa ta'ala*. Hendaknya para santri yang mengikuti program ini menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan dalam kehidupannya dan menjadi contoh bagi masyarakat luas dalam berdakwah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Dan pesan yang ketiga: Karena mereka telah ikut serta dalam program ini, maka kita mohon kepada mereka untuk ke depannya menjadi seorang pemimpin program ini, maka beliau menyiapkan para santri untuk dirinya sendiri dan menjuluki mereka Anak-anak Berbakat atau sebutan apa pun atau bahkan Anak Berbakat, dan beliau berusaha dan berikhtiar bersama mereka, mudah-mudahan Allah memberikan manfaat kepada mereka, karena di antara amal shaleh yang terbaik yang diberikan seseorang untuk dirinya semasa hidupnya dan setelah meninggal dunia adalah amal shaleh yang tiada henti berupa ilmu, menuntut ilmu, dan mengeluarkan harta untuk menuntut ilmu. Hal ini terkait dengan saudara yang ikut serta. Adapun bagi saudara-saudara yang tidak ikut bersama kita, maka pesan kepada mereka agar mereka bersungguh-sungguh dan semangat. Dan ini telah aku sampaikan kepada banyak santri: Sempurnakanlah hafalan Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan. Sempurnakan hafalan al-Qur'an Anda, atau setidaknya selesaikan lima belas atau dua puluh juz, lalu bergabunglah bersama kami tahun depan. Kami menghimbau kepada para santri yang belum terdaftar agar mempelajari bahasa Arab dan memperhatikan bahasa Arab agar dapat bergabung bersama para mahasiswa *mauhubin* tersebut karena salah satu syarat yang harus mereka miliki atau syarat yang telah kami tetapkan adalah harus faham atau mengerti bahasa Arab karena kami tidak menguasai bahasa Indonesia, pengajaran kami semua dalam bahasa Arab, maka dari itu dia harus mempelajari bahasa tersebut dan bagaimana dia dapat sungguh-sungguh dan semangat sedangkan dia tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru, syekh dan da'i maka dari itu pesan saya kepada yang belum bergabung dengan kami agar bergabunglah setelah tekun, bersungguh-sungguh dan semangat dalam bahasa Arab serta menghafal minimal 15 juz al-Qur'an. Semoga Allah SWT melimpahkan kesuksesan kepada kita semua dan semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberikan doa agar kita dan kalian semua

mendapatkan kesuksesan, dan semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kalian semua."⁹⁴

B. Analisis Kegiatan Mulazamah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Ibadah

Mahasiswa STITMA Yogyakarta

1. Korelasi Kegiatan Mulazamah dengan Peningkatan Ibadah

Kegiatan *Mauhubin* adalah suatu penamaan untuk kegiatan Mulazamah yang diadakan di STITMA Yogyakarta, yang dibimbing langsung oleh Syaikh Dr Arif Anwar al-Yamani *hafidzahullahu ta'ala*, selain pembimbing beliau adalah penggagas atau yang menyelenggarakan kegiatan ini pertama kalinya. “Dari awal kegiatan tersebut terselenggara hanya diperuntukkan bagi santri MA Putra Bin Baz, namun seiring berjalannya waktu, STITMA di ikut sertakan dalam kegiatan tersebut, dan kegiatan tersebut hingga saat ini sudah mencetak 3 angkatan atau lulusan”.⁹⁵

Berbagai keilmuan yang dipelajari dikegiatan ini, sebagaimana Syaikh Arif Anwar *hafidzahullahu ta'ala* mengatakan:

"في الحقيقة هناك مجموعة من العلوم والفنون التي ندرسها على رأسها في العقيدة عقيدة الامام المزني تلميذ الامام الشافعي. وكذلك عندي كتاب اسمه حسن الزاد شرح امداد في بعض مسائل الاعتقاد. هذان كتابان في العقيدة. كذلك في الفقه كفاية الاخير يعني شرح غاية الاختصار. وفي الحديث كتاب عمدة الاحكام. مسائل وفوائد منه كاملا وفي اصول

⁹⁴ Syaikh Arif Anwar. “Wawancara pada 27 April 2025”

⁹⁵ Ustadz Arsyad. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 14:00 WIB”

الفقه. كتاب اصول الفقه لابن عثيمين وفي اصول التفسير كتاب تاج الجوان. في او
مباحث في بعض اصول التفسير وعلوم القرآن. وكذلك فيما يتعلق بمصطلح الحديث نزهة
النظر شرح نخبة الفكر او احيانا كتاب البيقونية. وكذلك في النحو التحفة السنية شرح
الاجرامية وكذلك هناك بعض الكتب التي يأخذونها يعني في مجالس السماع مثل صحيح
الامام البخاري ومسلم الان سنت الامام الترمذي. كثير من الكتب في الرحلات الحديثية.
وقد اخذنا جملة منها الاتقان في علوم القرآن وكتب شيخ الاسلام محمد عبد كمجلس
سماع وكذلك في بعض الاحاديث مثل مسند الامام الشافعي مسند الامام احمد. مسند
عفوا مسند الامام ابي حنيفة. وكذلك الادب المفرد للبخاري. هذه كلها في مجالس
السماع. يأخذها الطالب ويسمعها. فهذه بعض المناهج التي ندرسها في الموهوبين. بعضها
خاصة بهم اما مجالس السمع فهي مشتركة معهم ومع غيرهم. وفق الله الجميع لمرضاته.⁹⁶

“Sebenarnya ada sekelompok ilmu yang kita pelajari, dan yang terpenting di
antaranya adalah ajaran Imam al-Muzani, murid Imam al-Syafi'i. Saya juga punya
buku berjudul Hasan Al-Zad Sharh Al-Imdad tentang beberapa masalah aqidah. Ini
adalah dua buku tentang iman. Dalam ilmu fiqh, Kifayat Al-Akhyar syarh ghoyatil
ikhtisor. Dalam hadits, kitab Umdat al-Ahkam kita bahas Permasalahan dan manfaat
secara utuh dan juga ushul fikih. Kitab ushul fiqh oleh Ibnu Utsaimin, dan dalam
ushul tafsir, kitab Taj al-Jumal. Dalamnya membahas tentang beberapa ushul tafsir
dan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Juga berkaitan dengan ilmu hadits “Nuzhat al-Nazar Sharh
Nukhbat al-Fikr” atau terkadang “Kitab al-Biquniyah”. Dan juga dalam nahwu ada
Al-Tuhafah As-Sunniyyah, Sharh Al-Ijramiyah, dan ada pula beberapa kitab yang
mereka ambil, maksudnya dalam majelis sama', seperti Sahih Al-Bukhari dan
Muslim, dan sekarang Sunan Al-Tirmidzi. Banyak buku yang sudah kita bahas dalam
rihlah haditsiyah. Kami mengambil beberapa di antaranya, di antaranya kitab Al-
Itqan fi Ulum al-Qur'an dan kitab-kitab Syekh Al-Islam Muhammad bin Abd Al-
Wahhab dalam majelis sama' juga, dan beberapa hadits, seperti Musnad Al-Imam Al-
Shafi'i dan Musnad Al-Imam Ahmad. Musnad Imam Abu Hanifah. Dan juga Al-
Adab Al-Mufrad karya Al-Bukhari. Semua itu ada di majelis sama'. Mahasiswa
mengambilnya dan mendengarkannya. Ini adalah beberapa kurikulum yang kami
ajarkan kepada mahasiswa *mauhubin*. Beberapa di antaranya bersifat pribadi, tetapi

⁹⁶ Syaikh Arif Anwar. “Wawancara pada 27 April 2025”

majelis sama' diperuntukkan untuk umum. Semoga Allah memberikan kepada semua orang apa yang diridhai-Nya.'⁹⁷

Pembelajaran Mulazamah yang Syaikh Arif lakukan adalah bentuk usaha syaikh dalam mengajarkan dan memahamkan mahasiswa terhadap materi yang beliau sampaikan, bukan hanya secara teori, namun sikap dan perilaku. hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin yang menyatakan bahwa Mulazamah al-'ulama', atau mendampingi ulama secara intensif, adalah metode pembelajaran yang dianjurkan bagi para pelajar yang ingin memperoleh pemahaman ilmu secara mendalam. Melalui pendekatan ini, seorang murid disarankan untuk terus-menerus belajar langsung di bawah bimbingan seorang syekh atau guru, tidak hanya untuk menerima ilmu, tetapi juga untuk menyerap nilai-nilai, etika, serta kebijaksanaan yang diteladankan oleh gurunya dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁸

Kegiatan ini tentu tergolong kepada kegiatan keagamaan karena didalamnya dipelajari dan diajarkan ilmu syariat islam, maka ada pengaruh pada sisi ibadah pesertanya. Hal tersebut dikuatkan oleh jurnal yang ditulis Herman Pelani dkk yang menyatakan bahwa Melalui aktivitas keagamaan, seseorang dapat memahami konsep hidup yang benar. Selain itu, kegiatan keagamaan juga melatih individu untuk terampil dalam menjalankan berbagai nilai kehidupan, serta membantu mengendalikan diri dari tindakan yang merugikan diri sendiri dan mencemari ajaran agama yang dianut. Secara

⁹⁷ Syaikh Arif Anwar. "Wawancara pada 27 April 2025"

⁹⁸ *Ibid.*

keseluruhan, kegiatan keagamaan berperan penting dalam membentuk akhlak, yaitu dengan mengarahkan perilaku dari yang buruk menuju perilaku yang lebih baik.⁹⁹

Dengan mempelajari ilmu keagamaan manusia dapat merubah dan memperbaiki kualitas ibadahnya, sebagaimana yang ditemukan dalam jurnal yang ditulis oleh Rijal Robbi Sulthoni dan Ashif Az Zafi menyatakan bahwa mereka memiliki kedisiplinan yang kuat, siswa akan terbiasa menaati berbagai aturan yang ada, baik di lingkungan sekolah, rumah, masyarakat, negara, maupun di jalan dan tempat lainnya.¹⁰⁰

Kegiatan tersebut dapat dikatakan padat, yang terselenggara 4 hari dalam seminggu di Hari Kamis-Ahad, dan dalam seharinya ada 3 waktu pembelajaran di waktu subuh, ashar dan Maghrib. Namun antusias mereka justru besar dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bagian Ibadah dan Tarbiyah, yang dalam hal ini bertanggung jawab terkait pengawasan ibadah mahasiswa, beliau mengatakan “Mereka (mahasiswa mulazamah) jika bertepatan kegiatan tersebut terselenggara, kalau subuh lebih dahulu bangun dibanding teman yang lainnya (Mahasiswa non mulazamah) kemudian mandi mempersiapkan diri untuk ikut kegiatan tersebut. Ditambah juga kalau ashar, yang sebelumnya gemar main futsal, tapi ketika bertepatan dengan belajar orang itu rajin dan semangat untuk

⁹⁹ Pelani, Rama, and Naro, “Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa.”

¹⁰⁰ Sulthoni and Zafi, “Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Meningkatkan Ibadah Pada Siswa.”

menghadiri.”¹⁰¹ Dari Bagian Kepesantrenan, “mereka (mahasiswa mulazamah) lebih rajin kalau bertepatan pada waktu mulazamah dilaksanakan, mereka bawa kitab dan pergi diawal waktu ke masjid.”¹⁰²

Bagian Kepesantrenan dalam hal ini Ustadz Arsyad, ketika kami menanyakan peran kepesantrenan dalam keberlangsungan kegiatan mulazamah, beliau mengatakan: “Kami (bagian Kepesantrenan) Koordinasi dengan syaikh terkait mahasiswa yang kami rekomendasikan akan ikut serta dalam kegiatan, yang mana tahun tahun sebelumnya syaikh langsung yang menunjuk mahasiswanya. Namun dalam 2 tahun ini atas persetujuan pihak Kepesantrenan dan melalui beberapa kriteria.”¹⁰³

Bagian kepesantrenan memiliki kriteria yang dijadikan patokan dalam memilih Mahasiswa yang ingin ikut serta dalam kegiatan Mulazamah ini, “tentunya ibadah mereka harus tertib, segi keistiqomahan, memahami bahasa arab, minimal sudah memiliki hafalan 10 juz.”¹⁰⁴ Tidak hanya koordinasi dengan syaikh, namun bagian kepesantrenan juga akan memberikan teguran bagi siapa saja yang tidak tertib dalam mengikuti Kegiatan tersebut, “akan kami lakukan teguran dengan cara dipanggil langsung ke kantor lalu kami berikan nasehat dan kami tanyakan ingin lanjut atau berhenti, dikarenakan kegiatan tersebut sebenarnya pengganti dari kegiatan tahfidz.”¹⁰⁵

¹⁰¹ Ustadz Julpikar. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 09:35 WIB”

¹⁰² Ustadz Arsyad. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 14:00 WIB”

¹⁰³ Ustadz Arsyad. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 14:00 WIB”

¹⁰⁴ Ustadz Arsyad. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 14:00 WIB”

¹⁰⁵ Ustadz Arsyad. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 14:00 WIB”

Sebagaimana kewajiban yang harus seorang lakukan ketika sudah berilmu yaitu mengamalkan ilmu yang telah dimilikinya sebagai bentuk berkah dan manfaatnya ilmu tersebut, dan juga yang menjadi harapan dari bagian kepesantrenan dari terselenggaranya kegiatan ini yaitu “Orang-orang yang mengikuti *Mauhubin* adalah orang terpilih, tingkat keilmuannya lebih baik, seharusnya memberikan contoh dari banyak hal seperti ibadahnya, mengikuti ta’lim. Juga ada peningkatan dalam segi bahasa arabnya bisa menularkan keteman-teman yang lain ilmu yang sudah didapat.”¹⁰⁶ Sejalan dengan harapan dari bagian kepesantrenan juga untuk kegiatan mulazamah kedepannya yaitu “Akan diadakan seleksi yang lebih ketat, ketika salat berada dishaf terdepan, dan berada di masjid sebelum adzan dan iqomah agar ilmunya lebih bermanfaat.”¹⁰⁷

2. Efektivitas Kegiatan Mulazamah dalam Meningkatkan Ibadah

a. Perhatian dari syaikh

Hal tersebut nampak dari kepedulian beliau ketika melihat santrinya terlihat tidak seperti biasanya, sebagaimana beliau selalu memberikan nasehat dan juga memanggil untuk menanyakan keadaan santrinya dengan empat mata. Dikondisi ketika mahasiswanya mengantuk dalam kegiatan proses belajar, beliau langsung menegurnya dan memerintahkan untuk membasuh muka atau berwudhu.

¹⁰⁶ Ustadz Arsyad. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 14:00 WIB”

¹⁰⁷ Ustadz Arsyad. “Wawancara pada 16 Februari 2025, pukul 14:00 WIB”

b. Pengawasan dari Syaikh

Setiap sehabis salat 5 waktu beliau selalu memantau santri-santrinya yang mengikuti kegiatan Mulazamah, ketika datang pembelajaran beliau menanyakan kenapa si fulan tidak solat berjamaah di masjid. Dan dalam kondisi lainnya seperti apakah mereka telah melakukan wasiat-wasiat beliau disetiap harinya, dan lain sebagainya.

c. Pengajaran dari Syaikh

Beliau adalah sosok guru yang mengajarkan betapa pentingnya menghargai waktu dan tidak meremehkan amalan kecil, serta tidak *suudzon* kepada sesama saudara semuslim. Beliau selalu mengajarkan untuk terus mengedepankan *husnudzon*, dan hal tersebut selalu terpancar dalam diri beliau.

d. Bimbingan dari Syaikh

Terlihat dari perilaku beliau ketika ada amalan yang ingin beliau kerjakan, beliau akan mengajak dan memerintahkan santrinya untuk ikut mengerjakan amalan tersebut. Ketika Bersin salah satu santri kemudian santri tidak berucap *Alhamduillah*, maka syaikh mengingatkan untuk mengatakan *alhamdulillah*, kemudian syaikh mendoakan nya. Seperti itulah pengajaran beliau bukan hanya sisi teori saja, namun praktek secara langsung.

e. Teladan dari Syaikh

Syaikh Arif Anwar *hafidzahullahu ta'ala* sosok yang sangat berpengaruh dalam memberikan teladan, karena beliau tidak hanya memberikan teori saja, namun pengamalan dan juga pemberian teladan kepada para santrinya. Semua yang beliau perintahkan sudah pasti sebelumnya beliau sudah lakukan terlebih dahulu, sebagai bentuk contoh teladan.

Semua sikap syaikh dalam membimbing mahasiswa didalam program tersebut sangat sesuai dengan teori guru ideal, beliau tidak hanya menerapkan sikap tersebut ketika didalam kelas saja, namun ketika diluar kelas pun beliau tetap memperhatikan dan membimbing mahasiswa. Maka tidak heran keberhasilan dari program ini sangat nampak. Sebagaimana penelitian dalam jurnal Peran Guru Pembimbing dalam Mengembangkan Pelaksanaan Ibadah siswa di Madrasah menyatakan bahwa Baik di dalam maupun di luar kelas, guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembimbingan yang sesungguhnya. Selain memiliki banyak kesempatan untuk mengamati siswa dan mengawasi perilaku serta aktivitas mereka, guru juga selalu berhubungan dekat dengan siswanya. Jika mereka penuh perhatian dan cermat, mereka akan dapat mempelajari tentang sifat, kebutuhan, minat, tantangan, serta kekuatan dan kelemahan setiap siswa.¹⁰⁸ Dan hal itu sesuai dengan skripsi yang ditulis

¹⁰⁸ Ayi Najmul Hidayat et al., "Peran Guru Pembimbing Dalam Mengembangkan Pelaksanaan Ibadah Siswa Di Madrasah" 5, no. 3 (2024): 364–378.

Fatikha Anggun Lestari bahwa Cara kerja guru PAI di SMK Negeri 1 Jenangan dalam mengembangkan karakter religius adalah dengan melakukan pembimbingan, dorongan, arahan dan contoh, serta membiasakan dan mendisiplinkan peserta didik agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰⁹

Metode yang beliau gunakan sangat sederhana namun sangat berarti bagi mahasiswa yang notabene asrama, yang tidak memiliki akses bepergian secara bebas, ditambah mahasiswa tidak perlu mengeluarkan banyak dari uangnya untuk ikut serta. Hal ini yang menjadi ciri khas pembelajaran mulazamah sebagaimana yang disebutkan oleh Amir Sahidin bahwa kegiatan mulazamah bentuk pembelajaran tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya yang akan tetap berjalan selagi guru mempersamainya.¹¹⁰ Tentu yang dilakukan syaikh sangat tepat dan sejalan dengan teori seorang guru yang menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, seorang guru yang inovatif, kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran.

Banyak yang terjadi saat ini justru meremehkan hal tersebut berdalih bahwa jenjang mereka sudah tinggi, sudah berada di tingkat mahasiswa, maka tidak perlu lagi hal seperti itu. Ini bentuk yang tidak tepat, tapi justru dengan perhatian,

¹⁰⁹ Lestari, "Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian Di SMKN 1 Jenangan Ponorogo."

¹¹⁰ Sahidin, "Peran Sistem Mulazamah Dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam."

kebersamaan, bergaul baik, komunikatif dan kebersamaan yang intensif menjadikan mahasiswa lebih semangat, disiplin dan giat dalam menjalankan ibadahnya.

Menurut hemat kami, bahwa pertemuan yang sering terjadi antara syaikh dan mahasiswa menjadi sebab peningkatan ibadah mahasiswa. Karena selalu mendapat nasehat, motivasi dan teladan dari syaikh.

3. Implikasi Kegiatan Mulazamah Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah

Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih religius. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas ibadah mahasiswa, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan maupun sebagai peserta kegiatan. Hasil wawancara ini memberikan gambaran mengenai pengaruh kegiatan terhadap motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran beribadah. Adapun pandangan dari Mahasiswa non Mulazamah “Tergantung kepribadian masing masing dari mereka, tetapi mereka mengikuti *mauhubin* adalah salah satu upaya mereka menambah pemahaman ilmu syari.”¹¹¹

¹¹¹ Mahasiswa Rahman Zaki. “Wawancara 25 April 2025”

Adapun yang dirasakan Mahasiswa mulazamah dengan ikut sertanya mereka dalam kegiatan tersebut, “Selalu termotivasi untuk melaksanakan ibadah tanpa menunda nunda, contohnya sholat lima waktu.”¹¹² Perubahan yang terjadi dalam diri Mahasiswa Mulazamah yaitu lebih giatnya mereka dalam melaksanakan salat dan memurojaah hafalan, “Iyya, sholat dan memurajaah hafalan.”¹¹³ Sebagaimana yang dirasakan oleh Mahasiswa non Mulazamah Lainnya, bahwa melaksanakan Ibadah perlu adanya kesadaran dan motivasi dari orang yang kita percaya, “Kesadaran tanpa paksaan, nasehat dan motivasi dari teman.”¹¹⁴ Sangat dibutuhkan yang namanya saling menasehati dan meyemangati dalam melaksanakan ibadah, “jika mahasiswanya saling menasehati dan menyemangati untuk memperbaiki ibadah.”¹¹⁵

Dari Kegiatan mulazamah ini banyak implikasi positif bagi Mahasiswa Mulai dari mereka melaksanakan salat sunnah rawatib, salat dhuha/syuruk, salat malam, puasa sunnah, tepat waktu dalam salat 5 waktu, perhatian dalam melaksanakan salat. Perubahan mereka tidak hanya dari sisi ibadah Mahdah saja, namun ternyata ibadah ghairu mahdah juga semakin baik, seperti membantu sesama saudara yang mengalami kesulitan, “lebih berjiwa sosial membantu kesulitan dengan orang lain.”¹¹⁶

¹¹² Mahasiswa Hadi Auliya. “Wawancara 25 April 2025”

¹¹³ Mahasiswa Hadi Auliya. “Wawancara 25 April 2025”

¹¹⁴ Mahasiswa Alfath. “Wawancara 28 Februari 2025”

¹¹⁵ Mahasiswa Rahman Zaki. “Wawancara 25 April 2025”

¹¹⁶ Mahasiswa Hadi Auliya. “Wawancara 25 April 2025”

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari hasil observasi dan wawancara, secara umum ibadah mahasiswa di program mulazamah sudah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan ibadah mahasiswa di STITMA melalui kegiatan keagamaan telah berhasil. Pencapaian ini dapat dicapai melalui berbagai inisiatif yang dipimpin oleh Syaikh, Pengurus kepesantrenan kampus, dan perilaku mahasiswa yang ditunjukkan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mendukung pernyataan Herman bahwa praktik keagamaan sangat penting dalam membantu orang menjadi taat dan beriman kepada Allah. Terlibat dalam kegiatan keagamaan memiliki kekuatan untuk mengubah perilaku buruk menjadi perilaku positif. Sebab, kegiatan keagamaan memuat petunjuk tentang cara menjalani kehidupan yang baik sesuai dengan anjuran Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*.¹¹⁷

Konsekuensi dari mendapatkan ilmu adalah mengamalkan ilmu, itu yang selalu beliau tekankan kepada santri-santrinya, selalu memberikan motivasi agar ilmu yang sudah mereka dapatkan dapat bermanfaat bagi mereka didunia dan diakhirat. Maka tentu dan pasti santri yang ikut kegiatan ini selalu mendapat perubahan dalam diri mereka, baik dari sisi ibadah, akhlak dan tutur katanya. Selalu ada perubahan kearah

¹¹⁷ *Ibid.*

yang lebih baik, karena pemahaman mereka terhadap ilmu akan melahirkan amal shalih.

Ada dua tipe orang yang berilmu yaitu yang mengamalkan ilmunya dan yang mengoleksi ilmu saja, tentu nasib orang yang hanya mengoleksi ilmu saja akan membuat dirinya celaka dan sengsara, maka begitu sebaliknya dengan mengamalkan ilmu akan memancarkan kebahagiaan. Buktinya mahasantri mengikuti kegiatan itu hidupnya selalu terlihat senang, bahagia, santai dan tanpa terbebani. Hal tersebut dikuatkan oleh Jarman Arroisi dan Irfan Wahyu Azhari yang menyatakan bahwa Kebahagiaan yang sebenarnya muncul dari ilmu yang memberi faedah serta diwujudkan dalam perbuatan.¹¹⁸

Dampak dari program mulazamah ini terlihat pada alumni-alumninya yang mengajarkan ilmu dan memiliki kedudukan ditempat mereka mengajar, ini salah satu dari keberkahan, kebermanfaatan ilmu yang mereka pelajari. Sebagaimana yang disebutkan oleh Syaikh Arif Anwar bahwa alumni program ini banyak yang menemui beliau untuk berterima kasih atas adanya program tersebut, karena manfaatnya sangat mereka rasakan.

¹¹⁸ J Arroisi, 'Kunci Kebahagiaan Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah', *Al-Banjari*, 20.1 (2021), 41–57.